

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan pengetahuan berdasarkan data dan fakta yang valid serta dapat dipercaya, untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah lingkungan keluarga (X) sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat belajar ekonomi (Y).

B. Waktu dan tempat penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada akhir bulan November hingga pertengahan bulan Desember 2011 karena pada rentang waktu tersebut kegiatan belajar mengajar masih efektif sehingga memungkinkan untuk melakukan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 46 Jakarta, Jalan Masjid Darussalam, Kebayoran Baru. Jakarta Selatan.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode Survey. Data yang diperoleh dengan menggunakan data primer dengan pendekatan korelasional yaitu untuk melihat seberapa jauh hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sudjana,⁵³ populasi adalah totalitas dari semua nilai yang mungkin, baik berasal dari hasil menghitung maupun pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif, daripada karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap dan jelas.⁵³

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Negeri 46 Jakarta tahun pelajaran 2011-2012. Populasi terjangkau yaitu siswa kelas XI IPS SMA Negeri 46 Jakarta Selatan yang terdiri atas kelas yaitu XI IPS 1, XI IPS 2, XI IPS 3, XI IPS 4, dan XI IPS 5 dengan jumlah siswa 192 orang.

Penetapan sampel penelitian diambil dengan teknik proporsional random sampling, yaitu memilih sampel secara acak yang jumlahnya berdasarkan proporsi dan perimbangan. Hal ini merujuk pada pendapat Arikunto, yakni, "bila subjek kurang dari 100 lebih baik diambil semua, sedangkan bila subjeknya besar dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih"⁵⁴

Sedangkan jumlah sampel yang diambil adalah sebesar 20%, maka jumlah sampelnya sebanyak 39 siswa.⁵⁵ Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *proportional random sampling* yaitu sampel anggota populasi yang dilakukan secara acak dengan memperhatikan strata yang ada dan diwakili sesuai dengan perbandingan (proporsi) frekuensinya di dalam populasi keseluruhan.

⁵³ Sudjana, *Metode Statistik* (Bandung: Tarsito, 2002), hal. 161

⁵⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta : Rineka Cipta, 1996), hal. 37

⁵⁵ *Ibid*, hal. 99

Tabel III.1
Teknik Pengambilan Sampel

No	Strata (Kelas)	Jumlah Siswa	Random Sampling
1	XI IPS 1	38	7
2	XI IPS 2	39	9
3	XI IPS 3	38	7
4	XI IPS 4	39	9
5	XI IPS 5	38	7
Jumlah		192	39

Sumber: SMA Negeri 46 Jakarta, diolah oleh penulis.

E. Instrumen Penelitian

1. Variabel Y (Minat Belajar Ekonomi)

a. Definisi Konseptual

Minat belajar ekonomi adalah suatu sikap yang menunjukkan rasa keterikatan pada saat aktivitas belajar yang diindikasikan dengan adanya perhatian, adanya ketertarikan dan rasa senang pada bidang studi ekonomi.

b. Definisi Operasional

Minat belajar ekonomi adalah suatu sikap yang menunjukkan rasa keterikatan pada saat aktivitas belajar yang diindikasikan dengan adanya perhatian, adanya ketertarikan dan rasa senang pada bidang studi ekonomi. Penilaian variabel minat belajar ekonomi diukur menggunakan instrument berupa kuesioner model skala likert yang mencerminkan indikator adanya perhatian, adanya ketertarikan dan rasa senang.

c. Kisi-kisi Instrumen Minat Belajar Ekonomi

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur minat belajar ekonomi akan disajikan pada tabel berikut ini :

Tabel III.2

Kisi-kisi Instrumen Minat Belajar Ekonomi

Indikator	Butir Uji Coba		Butir Final	
	(+)	(-)	(+)	(-)
Perhatian	1*, 4, 5*, 8, 9, 10, 11*,18	12, 25, 27	4, 8, 10, 18	12, 25, 27
Ketertarikan	13, 16	15, 17, 20, 21, 28	13, 16	15, 17, 20, 21, 28
Perasaan Senang	2, 3, 7, 14, 19, 22, 26	6	2, 3, 7, 14, 19, 22, 26	6

Keterangan:

Nomor butir lihat lampiran 1 dan 2

*) butir pernyataan yang drop

Skala sikap tipe Likert meminta responden untuk memberikan respon terhadap statement (pernyataan) yang diajukan dengan menunjukkan apakah ia sering, kadang-kadang, jarang, tidak pernah dalam melakukan sesuatu. Tiap-tiap statemen diasosiasikan dengan suatu nilai. Skor untuk item yang positif yaitu : 5, 4, 3, 2, 1 sedangkan item negatif yaitu : 1, 2, 3, 4, 5.

Tabel III. 3

Penilaian Instrumen Minat Belajar Ekonomi

Pilihan	Positif	Negatif
SL = Selalu	5	1
SR = Sering	4	2
KD = Kadang-kadang	3	3
HTP = Hampir Tidak Pernah	2	4
TP = Tidak Pernah	1	5

d. Validitas Instrumen

Validitas suatu instrument merupakan tingkat keabsahan dari instrumen tersebut. Suatu instrumen yang valid menunjukkan bahwa suatu instrumen dapat dipercaya sebagai alat ukur. Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor instrumen. Rumus yang digunakan yaitu:⁵⁶

Rumus validitas butir:

$$r_{it} = \frac{\sum Xi.Xt}{\sum Xi^2.Xt^2}$$

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap valid, sementara jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan didrop. Selanjutnya butir yang valid tersebut dihitung reliabilitasnya.

⁵⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan* (Jakarta : Rineka Cipta, 1996), hal. 191

Koefisien reliabilitas instrumen digunakan untuk melihat konsistensi jawaban yang diberikan oleh responden.

d. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas suatu instrument merupakan tingkat kehandalan dari instrumen tersebut. Suatu instrumen yang reliable menunjukkan bahwa suatu instrumen dapat dipercaya sebagai alat ukur. Untuk mengetahui tingkat reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan penghitungan uji reliabilitas sebagai berikut:⁵⁷

$$r_{it} = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{it} = reliabilitas instrument

k = banyak butir pertanyaan yang valid

$\sum S_i^2$ = jumlah varians butir

S_t^2 = varians total

Dimana:

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n}}{n}$$

⁵⁷ Sudjana, *Metode Statistik* (Bandung: Tarsito, 2002), hal. 467

$$S_t^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n}}{n}$$

2. Variabel X (Lingkungan Keluarga)

a. Definisi Konseptual

Lingkungan keluarga merupakan segala situasi dan kondisi yang berbentuk fisik ataupun non-fisik yang tercermin melalui hubungan orang tua dan anak, bimbingan orang tua, sarana belajar dan suasana rumah yang dirasakan oleh anak.

b. Definisi Operasional

Lingkungan keluarga merupakan segala situasi dan kondisi yang berbentuk fisik ataupun non-fisik yang tercermin melalui hubungan orang tua dan anak, bimbingan orang tua, sarana belajar dan suasana rumah yang dirasakan oleh anak. Penilaian lingkungan keluarga dilakukan oleh siswa dengan menunjukkan baik atau tidaknya kondisi lingkungan keluarga tersebut dan diukur menggunakan instrument berupa kuesioner model skala likert yang mencerminkan indikator hubungan orang tua dan anak, bimbingan orang tua, sarana belajar, dan suasana rumah.

c. Kisi-kisi Instrumen penelitian

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur lingkungan keluarga akan disajikan pada tabel berikut ini :

Tabel III.4

Kisi-kisi Instrumen Lingkungan Keluarga

Indikator	Butir Uji Coba		Butir Final	
	(+)	(-)	(+)	(-)
Hubungan orang tua dan anak	5, 9, 10, 12	-	5, 9, 10, 12	-
Bimbingan orang tua	14, 19	6, 21	14, 19	6, 21
Sarana belajar	1, 3, 7, 8,	2, 4*, 16*	1, 3, 7, 8	2
Suasana rumah	13, 15, 17, 18, 20	-	13, 15, 17, 18, 20	-

Skala sikap tipe Likert meminta responden untuk memberikan respon terhadap statemen (pernyataan) yang diajukan dengan menunjukkan apakah ia sangat setuju, setuju, ragu-ragu, kurang setuju, atau sangat tidak setuju. Tiap-tiap statemen diasosiasikan dengan suatu nilai. Skor untuk item yang positif yaitu : 5, 4, 3, 2, 1 sedangkan item negatif yaitu : 1, 2, 3, 4, 5.

Tabel III.5

Penilaian Instrumen Lingkungan Keluarga

Pilihan	Positif	Negatif
SS = sangat setuju	5	1
S = setuju	4	2
RR = Ragu-ragu	3	3
TS = Tidak setuju	2	4
STS = Sangat tidak setuju	1	5

d. Validitas Instrumen

Validitas suatu instrumen merupakan tingkat keabsahan dari instrumen tersebut. Suatu instrumen yang valid menunjukkan bahwa suatu instrument dapat dipercaya sebagai alat ukur. Proses validasi dilakukan dengan

menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor instrumen. Rumus yang digunakan yaitu:⁵⁸

Rumus validitas butir:

$$r_{it} = \frac{\sum Xi.Xt}{\sum Xi^2.Xt^2}$$

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap valid, sementara jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan didrop. Selanjutnya butir yang valid tersebut dihitung reliabilitasnya. Koefisien reliabilitas instrumen digunakan untuk melihat konsistensi jawaban yang diberikan oleh responden.

e. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas suatu instrumen merupakan tingkat kehandalan dari instrumen tersebut. Suatu instrument yang reliable menunjukkan bahwa suatu instrument dapat dipercaya sebagai alat ukur. Untuk mengetahui tingkat reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan penghitungan uji reliabilitas sebagai berikut:⁵⁹

$$r_{it} = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

⁵⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan* (Jakarta : Rineka Cipta, 1996), hal.191

⁵⁹ *Ibid*

Keterangan :

rit = reliabilitas instrument

k = banyak butir pertanyaan yang valid

$\sum S_i^2$ = jumlah varians butir

S_t^2 = varians total

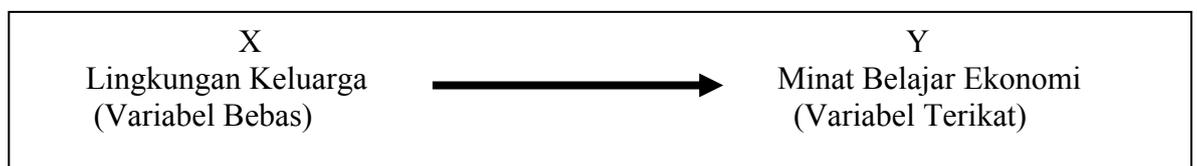
Dimana:

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n}}{n}$$

$$S_t^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n}}{n}$$

F. Konstelasi Hubungan Antara Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan antara peranan orang tua dengan minat belajar ekonomi, maka disain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Keterangan:

→ = Arah hubungan

G. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah – langkah sebagai berikut :

1. Mencari Persamaan Regresi : $\hat{Y} = a + bX$

Didapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + b X^{60}$$

Dimana nilai a dan b dapat dihitung dengan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y) (\sum X^2) - (\sum X) (\sum Y)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n (\sum XY) - (\sum X) (\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

$\sum Y$ = Jumlah skor Y (Minat Belajar Ekonomi)

$\sum X$ = Jumlah skor X (Lingkungan Keluarga)

n = Jumlah sampel

a = Konstanta

\hat{Y} = Persamaan regresi

2. Uji Persyaratan Analisis

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui data yang diperoleh dan yang akan diolah memiliki distribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan

⁶⁰ Boediono dan Wayan Koster, *Teori dan Aplikasi Statistika dan Probabilitas* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 172

terhadap galat taksiran Y dan X dengan menggunakan Lillifors pada taraf signifikan (α) = 0,05. Rumus yang digunakan adalah⁶¹:

$$L_o = |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

Keterangan:

L_o : harga mutlak terbesar

$F(Z_i)$: peluang angka baku

$S(Z_i)$: proporsi angka baku

Hipotesis statistik:

H_o : Galat taksiran Y atas X berdistribusi normal

H_1 : Galat taksiran Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria Pengujian:

Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka H_o diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Koefisien Regresi

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak berarti dengan kriteria $F_{hitung} > F_{tabel}$

⁶¹ Sudjana, *Metode Statistika* (Bandung: Tarsito, 2005), hal. 467

Dengan hipotesis statistik :

$$H_0 : \beta \leq 0$$

$$H_1 : \beta > 0$$

Kriteria pengujian keberartian regresi adalah :

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi berarti

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi tidak berarti

b. Uji Linearitas Regresi

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berbentuk linear atau tidak linear.

Dengan hipotesis statistik:

$$H_0 : Y = \alpha + bX$$

$$H_1 : Y \neq \alpha + bX$$

Kriteria pengujian linearitas regresi adalah :

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka regresi linear

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka regresi tidak linear

Persamaan regresi dinyatakan linear jika menerima H_0

Langkah perhitungan keberartian dan linearitas regresi terlihat pada tabel ANAVA pada tabel III. 6

Tabel III. 6
ANAVA ⁶²

Sumber Varians	DK	Jumlah Kuadrat	Rata-rata jumlah kuadrat (RJK)	F hitung	F tabel
Total (T)	N	$\sum Y^2$	-	-	-
Regresi (a)	1	$\frac{(\sum Y^2)}{N}$	-	-	-
Regresi (b/a)	1	$b \cdot \sum xy$	$\frac{JK(b/a)}{db(b/a)}$	*) $\frac{RJK(b/a)}{RJK(S)}$	$\frac{F(1-\alpha)}{(1, n-2)}$
Residu (S)	n-2	$JK(T) - JK(a) - JK(b/a)$	$\frac{JK(S)}{db(s)}$		
Tuna Cocok (TC)	k-2	$JK(S) - JK(G)$	$\frac{JK(TC)}{db(TC)}$	ns) $\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	$\frac{F(1-\alpha)}{(k-2, n-k)}$
Galat (G)	n-k	$\sum \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right\}$	$\frac{JK(G)}{Db(G)}$		

keterangan : *) Persamaan regresi berarti

ns) Persamaan regresi linier

⁶² Pudji Muljono, *Validasi Instrumen dan Teknik Analisis Data*. Disampaikan pada Lokakarya Peningkatan Suasana Akademik Jurusan Ekonomi FIS-UNJ tanggal 28 Juli-1 Agustus 2003, hal. 36

c. Perhitungan Koefisien Korelasi

Menghitung koefisien korelasi product moment (r_{xy}) dari pearson dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \quad 63$$

Keterangan :

r_{xy} = Tingkat keterikatan hubungan

$\sum x$ = Jumlah skor dalam sebaran X

$\sum y$ = Jumlah skor dalam sebaran Y

Perhitungan koefisien korelasi juga dilakukan untuk mengetahui tingkat keterikatan hubungan antara variabel X dan variabel Y

4. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Untuk mengetahui signifikansi koefisien korelasi digunakan uji t dengan rumus :

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}} \quad 64$$

Keterangan :

t_{hitung} = Skor signifikansi koefisien korelasi

r = Koefisien korelasi product moment

n = Banyaknya data

⁶³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi VI* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal.283

⁶⁴ Sudjana, *Op.Cit*, hal.99

Hipotesis Statistik :

$$H_0 : \rho \leq 0$$

$$H_1 : \rho > 0$$

Kriteria Pengujian :

Tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka koefisien korelasi signifikan

Terima H_0 jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka koefisien korelasi tidak signifikan

Hal ini dilakukan pada taraf signifikan (α) = 0,05 dengan derajat kebebasan (DK) = $n - 2$. Jika H_0 ditolak maka koefisien korelasi signifikan.

5. Perhitungan Koefisien Determinasi

Selanjutnya diadakan perhitungan koefisien determinasi (penentu) yaitu untuk mengetahui besarnya variasi variabel Y yang ditentukan oleh variabel

X. Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

$$KD = r^{xy^2} \quad 65$$

Dimana :

KD = Koefisien Determinasi

r^{xy} = Koefisien korelasi product moment

⁶⁵ M. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal.99